

STRATEGI PENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI SISTEM *FULL DAY* *SCHOOL* DI MA ROUDLOTUS SHOLIHIN

Muhammad Japar Sidik¹, Ahmad Fatoni ², Dwi Ayu lestari³

¹²³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

¹ kangjafar1999@gmail.com

Abstract

Keywords:

PAI learning quality
strategy, full day school
system

Kata kunci:

Strategi kualitas
pembelajaran pai, system
full day school

This study aims to determine the strategy to improve the quality of Islamic religious education learning through full day school at MA Raoudhotus Sholihin Air Hitam West Lampung. The results of this study can be concluded that the strategy to improve the quality of Islamic religious education learning through full day school starts from 07.30-15.30. And the implementation of the curriculum is the curriculum of the service strategy to improve the quality of Islamic religious education learning for 4 hours per week. With the length of study time, teachers are required to apply various learning strategies and methods as well as PALKEM learning. And the full day school system has a relationship with improving Islamic religious education learning such as additional activities to get used to praying in congregation to help in Fiqh learning, morning greeting with learning Akidah akhlak, recitation of the Qur'an and dhikr Al-matsurot in relation to the Qur'an hadith.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam melalui *full day school* di MA Raoudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan kualitas pembelajaran pai melalui *full day school* dimulai dari pukul 07.30-15.30. Dan penerapan kurikulum yaitu kurikulum dinas strategi peningkatan kualitas pembelajaran PAI selama 4 jam perminggu. Dengan lamanya waktu belajar maka pihak guru diharuskan

untuk menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi serta pembelajaran PALKEM. Dan sistem *full day school* memiliki hubungan dengan peningkatan pembelajaran PAI seperti kegiatan tambahan pembiasaan sholat berjamaah membantu pada pembelajaran Fiqih, morning greating dengan pembelajaran Akidah akhlak, tilawah Al-Qur'an dan zikir Al-matsurot kaitannya dengan Al-Qur'an hadis.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu poros didalam sebuah kehidupan. Pendidikan di era 4.0 ini banyak dirasuki oleh Pendidikan bersifat radikal yang memberikandampak negatif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam aspek pendidikan pun radikalisme dapat terjadi, tak hanya dalam aspek sosial, politik ataupun keagamaan. (M. Saekhan muchti 2016) Gerakan sosial yang mengarah pada hal-hal yang negatif secara umum dapat dimaknai sebagai radikalisme. Persepsi inilah yang dikemukakan oleh Lukman Hakim, Wakil Kepala LIPI, dalam pengantar buku Islam dan Radikalisme di Indonesia. Dari persepsi itulah, maka muncul istilah ekstrem, anti Barat, anti Amerika, dan teroris.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari perangkat dan elemen yang saling berhubungan. (Warisno, 2022) Pendidikan merupakan sarana atau alat untuk merealisasikan tujuan hidup orang muslim secara universal. (Widiastuti 2021) Pendidikan adalah pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa, mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohaniyah, emosional, sosial, intelektual, fisik, mendidik anggota kelompok sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim. (Warisno 2021) Lebih dari itu pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia yang memiliki makna kontekstual bahwa seseorang harus mampu memahami dirinya, orang lain, alam, dan lingkungan budayanya. (Murtafiah, 2022) Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021)

Pendidik memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa mereka karena mereka sering dipandang sebagai panutan dan menjadi karakter penting dalam rasa identitas siswa mereka. Dalam bidang dimana posisi strategis pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional pendidik dan kualitas kinerjanya. (Murtafiah 2022) Pembelajaran merupakan proses *transfer of knowledge*, pembentukan sikap dan tingkah laku siswa melalui pesan-pesan yang terkandung dalam materi ajar.

Fenomena yang pembelajaran yang disampaikan pendidik, selalu Kependidikan seorang pendidik.

Dalam `Proses Pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik).(Warisno 2022) Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah adalah membelajarkan peserta didik. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak ukur dari sejauhmana peserta didik menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana peserta didik telah melakukan proses belajar.(Warisno 2022) Sebagai guru, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, kepala Madrasah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju. (Warisno, Hidayah, and others 2021) Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makhluk yang kualitas.(Warisno 2021)

Peran orang tua untuk membimbing pertumbuhan anaknya sejak dini menjadi sangat urgen bagi peletakan dasar pendidikan atau kehidupan anaknya dikemudian hari. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit keluarga yang tidak cukup mampu memberikan pendidikan agama yang baik pada anak. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan agama orang tua, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak. Realitas semacam ini tentu akan berimbas pada pengajaran pendidikan agama islam (PAI) dan pembentukan perilaku keagamaan pada anak selain orang tua, lembaga pendidikan formal memegang peran yang tidak kalah penting bagi peletakan dasar pendidikan pada anak.

Seorang dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya karena belajar. Potensi ini sangat berguna bagi semua peserta didik untuk dapat memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan ini. Sebagai bentuk tanggung jawab sebuah lembaga pendidikan dalam mengajarkan pendidikan Agama Islam (PAI) kepada para siswanya, di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat telah melaksanakan sistem pembelajaran PAI melalui sistem full day school. Full day school sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan disekolah dari pada dirumah. Meskipun begitu proses pembelajaran yang dilakukan disekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya sistem full day school ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan departemen pendidikan nasional seperti yang ada dalam kurikulum tersebut.

Melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengajaran materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental jiwa dan moral anak.(Sehudin, 2005) Dengan kata lain konsep dasar dari full day school adalah integrated curriculum dan

integrated activity yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa) yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek ketrampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik. Sebagai solusi alternatif pelaksanaan full day school ditunjang dengan berbagai alasan yang patut dipertimbangkan dalam pendidikan siswa. Disamping ada sebagian yang percaya bahwa program sekolah yang dapat mempersiapkan anak-anak lebih baik.

Sistem pembelajaran full day school adalah keterikatan antara unsur-unsur dalam pembelajaran seperti lingkungan tempat belajar, metode, strategi, teknologi, dan media agar terjaditindak belajar yang aktif dan kreatif. Jika kondisi seperti ini, maka peserta didik akan bisa menjadi aktif membangun konsep bertanya, bekerja, terlibat, berprestasi dan memecahkan masalah. Disamping itu, guru harus kreatif, artinya guru dapat mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam, membuat alat bantu belajar dan memanfaatkan lingkungan.

KERANGKA TEORITIK

Kualitas pembelajaran merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan hasil pembelajaran sehingga dapat pula meningkatkan kualitas pendidikan. Karena tujuan dari berbagai program pendidikan adalah terlaksananya pelajaran pembelajaran yang berkualitas. Kualitas pembelajaran merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi kualitas interaksi antara guru dengan siswa yang terjadi dalam tempat pembelajaran (ruang kelas) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi tersebut melibatkan guru dan siswa yang dilakukan dalam lingkungan tertentu dengan dukungan sarana dan prasarana tertentu. Kualitas pembelajaran akan tergantung dan dipengaruhi oleh guru, siswa, fasilitas pembelajaran, lingkungan kelas dan iklim kelas. (Chairani, 2021)

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya, didalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dikutip di dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran, arti secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. (Sari et al., 2022) Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku. (Anfasyah et al., 2022)

Pembelajaran berkualitas dilakukan oleh guru yang berkualitas. Kualitas pembelajaran ataupun kualitas guru dapat dilihat dari interaksi, keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru saja, tetapi subjek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, menyimpulkan, dan

menyelesaikan masalah. (Hanafiah dan Cucu Suhana, 2010)

Adapun ciri pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut 1) Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran, 2) Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah diterapkan, 3) Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreatifitas (berpikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan peserta didik secara maksimal. 4) Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif (berakhlak mulia), 5) Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif, yaitu cinta kepada perkembangan iptek, tolerir, kerja sama, multicultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan cinta taat pada Allah SWT.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan universal yang diperuntukkan untuk seluruh umat manusia. Pendidikan Islam memiliki nilai-nilai luhur yang agung dan mampu menentukan posisi dan fungsi di dalam masyarakat Indonesia. Agama akan membentuk manusia bermoral apabila dilakukan melalui jalur proses pendidikan (Pendidikan Agama Islam). (Warisno 2019) Proses pendidikan merupakan upaya penanaman dan pewarisan nilai-nilai budaya untuk mengembangkan potensi manusia, serta sekaligus proses produksi nilai-nilai budaya baru sebagai hasil interaksi potensi dengan konteks kehidupan. (Warisno 2019) Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makhluk yang berkualitas. (Warisno 2021) Jenis-jenis nilai pendidikan agama Islam yang harus ditanamkan pada anak usia dini menurut pandangan Islam. Nilai-nilai menurut Pandangan Islam yang harus ditanamkan pada pendidikan anak usia dini adalah nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Siswa yakni seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima dan penyimpanan isi pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Guru seorang yang bertindak sebagai pengelola pembelajaran yang efektif. Tujuan yakni pernyataan tentang perubahan perilaku yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti pembelajaran, perubahan, kognitif, psikomotorik, dan efektif. Metode yakni cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi dari orang lain, dimana informasi tersebut dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan. Isi pelajaran yakni segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Media yakni bahan pembelajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada para siswa agar mereka dapat mencapai tujuan. Evaluasi yakni cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.

Pendidikan agama islam dapat dilihat pada peraturan pemerintah No 55 tahun 2007. Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan sikap kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dasar yaitu landasan atau fondamen dapat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak dan kukuh. Dasar pendidikan Islam secara garis besar ada tiga yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah dan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.

Tujuan pendidikan agama Islam menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia berprilaku berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan Pendidikan Agama dapat disimpulkan yaitu mendidik anak, agar mereka menjadi muslim untuk berkembang secara komprehensif baik segi ilmu maupun segi nilai-nilai Agama, sehingga tercipta generasi muslim yang tangguh dan handal secara keilmuan dan akhlak atau budi pekerti. Artinya Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian luhur yang berilmu dan menghambakan diri kepada Allah SWT.

Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris dimana *full* artinya penuh *day* artinya sekolah. Yaitu sekolah sepanjang waktu namun pengertian *full day school* menurut istilah adalah sebuah sekolah yang memberlakukan jam belajar sehari penuh antara jam 07.00-15.30. *Full day school* yang dimaksud adalah program sekolah dimana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah. (Asmuni, 2023)

Aktivitas siswa siswi di sekolah tidak terbatas hanya di kelas seperti belajar, sedangkan aktivitas yang ditawarkan dalam program *Full day school* yaitu berupa "*Integrated Activity*" dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas anak di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah di kemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang Islam pada anak didik secara utuh dan interaksi dalam tujuan pendidikan. Konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep *Effective school* yaitu bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan sekolah. (Asmuni, 2023)

Sistem pembelajaran *full day school* adalah salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan. Karena dalam sistem pembelajaran *full day school* yang lebih ditekankan adalah pembentukan akidah dan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai yang positif. Agar semua dapat terakomodir, kurikulum dalam sistem pembelajaran *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik. Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran. *Full day school* merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan secara penuh, dimana aktivitas

anak banyak dilakukan disekolah daripada dirumah. Konsep dasar dari full day school adalah integrated curriculum dan integrated activity yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik. (Lis Yulianti Safrida Siregar, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023). Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (Rn D). Model desain yang dikembangkan adalah model Dick and Carey yang berorientasi pada pendekatan sistem. Model desain sistem pembelajaran ini telah lama digunakan untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif kualitatif dengan menggunakan angket dan Tes.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. (Creswell, 2014) Penelitian Kuantitatif adalah Salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembentukan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (P3M, n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui penerapan sistem pembelajaran *full day school* dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat, penulis melihat sudah bagus dalam penerapan *full day school* yang dimana tentang waktu pelaksanaan yaitu Penerapan full day school di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 15.30. Adapun pelaksanaan belajar mengajar di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat yaitu hari senin sampai Kamis pukul 07.30-15.30 sementara untuk hari Jum'at pukul 07.30-15.50, dan untuk hari Sabtu pukul 07.30-13.30

Pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu Penerapan kurikulum di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat yaitu Kurikulum dinas Sejahtera ini MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat dari ajaran 2024/2025 telah menerapkan sistem pembelajaran PAI selama 4 jam per minggu. Dengan begitu maka proses belajar mengajar akan lebih lama. Sehingga guru akan mempunyai waktu lebih lama dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dan siswa akan

Volume 1, Nomor 4 2025

mempunyai banyak waktu dalam memahami pelajaran yang akan disampaikan.

Selain pemberian mata pembelajaran yang tertera di atas MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat telah menerapkan kegiatan-kegiatan tambahan yang dikemas secara inovatif. Penanaman nilai-nilai agama dan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini tidak hanya pada ruang kelas dan tidak selalu di dalam mata pelajaran. Akan tetapi juga pada kegiatan-kegiatan tambahan. Seperti penanaman nilai-nilai sopan santun, melakukan sholat berjamaah, sholat duha, serta melakukan majelis pagi dan majelis sore, dan melakukan zikir al matsurot. Tujuan MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat sistem full day school yaitu agar terbentuknya di dalam diri mereka akhlak yang baik, dan memiliki moral, serta disiplin. Dan menunjukkan ciri khas menjadi seorang muslim

Strategi pembelajaran full day school yaitu Dalam strategi pembelajaran PAI di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat, menurut peneliti sudah tepat dan baik. Karena guru telah menerapkan strategi pembelajaran full day school dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat dengan cara mengemas sistem pembelajaran yang sangat menarik, sehingga para siswa dan siswi tidak bosan dengan mengadakan metode dialogis-emansipatoris. Metode dialogis-emansipatoris adalah metode pengajaran yang memposisikan siswa sebagai subjek yang sangat dominan dalam proses belajar mengajar. Siswa diberi peranan dan sebaliknya guru hanya sebagai pemancing permasalahan yang menarik dari mata pelajaran untuk dibahas dan didalami oleh siswa. Dan strategi pembelajaran PAI di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat menurut peneliti sudah baik karena guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Seperti ada pembelajaran yang berpusat indoor atau outdoor, pembelajaran disini tidak berpusat didalam kelas saja melainkan dilakukan diluar kelas juga seperti dilapangan, sawah, perpustakaan dan mesjid. Dengan begitu siswa siswi MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dan penerapan pembelajaran PAI melalui sistem full day school di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat sistem pembelajaran full day school merupakan pengembangan dari kurikulum yang sudah ada. Sekolah dapat memodifikasi kurikulum yang berlaku secara rasional agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan mencerminkan ciri khas sekolah yang bersangkutan. Bahwa sistem pembelajaran full day school memberikan dasar pendidikan yang kuat pada siswa terutama dalam penguatan aqidah dan pembentukan akhlak ditengah-tengah degradasi moral terjadi. Apalagi selalu menanamkan pendidikan agama islam pada peserta didik, dan mengajarkan ilmu-ilmu agama. Agar terbentuk didalam diri mereka akhlak yang baik, dan memiliki moral, serta disiplin, dan menunjukkan ciri khas menjadi seorang muslim.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran full day school di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat yang dimana waktu pelaksanaan pembelajaran di mulai pukul 07.30-15.30 untuk hari senin sampai kamis, dan pukul 07.30-15.50 untuk hari jum'at, dan untuk hari sabtu pukul 07.30-13.30. Dan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat telah menerapkan Kurikulum Dinas . Sejalan ini MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat dari ajaran 2024/2025 telah menerapkan sistem pembelajaran PAI selama 4 jam perminggu. Dengan begitu proses belajar mengajar akan lebih lama. Sehingga guru akan mempunyai waktu lebih lama dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dan siswa akan mempunyai banyak waktu dalam memahami pelajaran. Selain pemberian mata pembelajaran yang tertera di MA Roudhotus Sholihin Air Hitam Lampung Barat telah menerapkan kegiatan-kegiatan tambahan yang dikemas secara inovatif. Dan strategi pembelajaran PAI yaitu dengan menggunakan cara atau metode pembelajaran yang bervariasi seperti contoh: Video, game, bernyanyi dan pembelajaran tidak hanya berpusat indoor maupun berpusat outdoor seperti pembelajaran dilaksanakan di sekolah, lapangan, mesjid, dan perpustakaan

REFERENSI

- Arikunta, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (Sage).
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000)
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614-4618.
- M. Saekan Muchith, *Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan*, Addin, Vol. 10, No. 1, (Tahun 2016)
- M. Ardini Khaerun Rijal, *Fenomena Intoleransi Antar Umat Beragama Serta Peran Sosial Media Akun Instagram Jaringan Gusdurian Indonesia Dalam Menyampaikan Pesan Toleransi*,
- Moh. Anshari, *Mengawasi Perilaku Intoleransi Di Lembaga Pendidikan Monitoring Intolerant Behavior In Educational Institutions*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 2, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1, No. 2, (Tahun 2021) P3M. (n.d.). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

- Mustaqim Hasan, Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa, jurnal Mubtadiin, Vol. 7, No. 02, 2021
- M. Luqmanul Hakim Habibie, dkk , Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam diIndonesia, dalam Moderatio, Jurnal Moderasi Beragama, Vol. 01, No. 01, 2021
- Rois Mahfud, Al-Islam Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1–8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5073–5080.
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif: Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Warisno, Andi, Nur Hidayah, and others. 2021. “FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.” *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29–45.
- Warisno, Andi. 2021. “Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.” *An Nida*.
- Warisno, Andi. 2022. “Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310–22.
- Wahyudi, dkk, Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini diPrasekolah Islam,(Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2005)
- Widiastuti, N. 2021. “Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman.” *Al Fatih* 1:1–8.
- Widiastuti, N., ... N. Khodijah-AL-ISHLAH: Jurnal, and undefined 2021. 2021. “The Effect of Motivation, Reward and Academic Supervision on Pedagogic Competence of Post-Certified Islamic Religious Education Teachers.” *Journal.Staihubbulwathan.Id* 13(3).